

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif (Sugiyono, 2011:463). Dalam hal ini yang dideskripsikan yaitu mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar yang diperoleh peserta didik, serta respon peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran creative problem solving.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 KUPANG, Jl. Kenanga-Naikolan, Kelurahan Naikolan.

Waktu penelitian semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1
Jadwal Pengambilan data

No	Jenis Kegiatan	Hari/tanggal
1	Tes awal	Rabu, 08 Mei 2019
2	Kegiatan pembelajaran I dan pengambilan data pengelolaan pembelajaran	Sabtu, 11 Mei 2019
3	Kegiatan pembelajaran II dan pengambilan data pengelolaan pembelajaran	Senin, 13 Mei 2019
4	Kegiatan pembelajara III dan pengambilan data pengelolaan pembelajaran	Rabu, 15 Mei 2019
5	Tes akhir dan pengisian angket respon peserta didik	Sabtu, 18 Mei 2019

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik (peneliti) dan peserta didik kelas VIIIB SMP Negeri 3 Kupang semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam memilih subjek penelitian adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada teknik Purposive sampling, Peneliti beranggapan bahwa sampel diperkirakan akan memberikan informasi data yang paling baik. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan pembelajaran, ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar yang diperoleh peserta didik, serta respon peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran creative problem solving.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest*. Pada desain ini, peserta didik diberi tes awal sebelum perlakuan dan memberikan tes akhir sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti diagram berikut:

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O_1 = pre test (tes awal)

O_2 = post test (tes akhir)

X = perlakuan dengan model pembelajaran CPS

E. Karakteristik dan Definisi Operasional

Karakteristik yang diamati dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran creative problem solving.
2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah cirri pnanda ketercapaian kompetensi dasar (Kunandar, 2007:251). Ketuntasan indikator hasil belajar adalah proporsi atau jumlah peserta didik yang mencapai indicator dengan jumlah keseluruhan peseta didik. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%.

3. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang merupakan perbandingan skor Tes Hasil Belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum tes hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas bila proporsi mencapai $P \geq 0,75$ atau 75% (Trianto, 2009:241). Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar meliputi tes hasil belajar produk, tes hail belajar proses, dan tes hasil belajar psikomotor. Tes hasil belajar

psikomotor berupa keterampilan melaksanakan eksperimen (Trianto, 2009:235).

4. Respon Peserta Didik

Haryanto (2011:59), menyatakan bahwa respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang dapat berupa pikiran, perasaan atau tindakan.

Respon peserta didik merupakan suatu sikap terbuka ke arah sambutan. Dengan demikian, respon merupakan perilaku yang lahir berupa sambutan atau sikap terbuka dari hasil masuknya stimulus ke dalam pikiran seseorang. Stimulus bisa datang dari objek misalnya peta, lingkungan, suasana orang lain atau dari aktifitas subjek lain misalnya orang lain bertanya kepada kita dan kita member jawaban.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan perangkat dan instrumen pembelajaran
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian

Validasi Perangkat Pembelajaran

Untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah skor masing-masing item}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase, setiap instrumen dikategorikan berdasarkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Nilai (%)	Kategori
0-20,99	Sangat kurang
21-40,99	Kurang
41-60,99	Cukup
61-80,99	Baik
81-100	Sangat baik

sumber : Putro (2009:242)

Reabilitas instrument pengamatan dihitung dengan teknik interobserver agreement. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada dua orang pengamat dengan instrument yang sama untuk mengamati karakteristik yang sama. Rumus yang digunakan untuk menghitung reabilitas yaitu:

$$\text{Percentage of agreement} = \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) \times 100\%$$

Keterangan :

A= frekuensi tertinggi pengamatan

B= frekuensi terendah pengamatan

Instrument dikatakan baik jika mempunyai koefisien reliabilitas $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$. Borich (dalam Trianto, 2009:240)

Tabel. 3.3
Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Validator	Perangkat yang di Validasi	Hasil Validasi
Drs. Frans Keraf, M.Pd	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP berada dalam kategori baik dan dapat digunakan dan mendapat revisi kecil pada indikator yaitu

		memberikan peluang kepada peserta didik untuk membangun kemampuan berpikir tentang materi yang dipelajari
	Lembar kerja Peserta Didik	LKPD berada pada kategori baik tanpa revisi.
	Kisi-Kisi THB (kognitif, afektif, psikomotor)	Kisi-kisi tes hasil belajar baik digunakan tanpa revisi
	Tes hasil belajar	Valid tanpa revisi
	Bahan Ajar Peserta Didik	BAPD pada kategori baik dan dapat digunakan tanpa revisi
Blandina E. Manuain, S.Pd	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP berada dalam kategori baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil pada indikator tentang memberikan peluang kepada peserta didik untuk membangun kemampuan berpikir tentang materi yang dipelajari
	Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)	LKPD berada dalam kategori baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil pada indikator menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan tujuan dan kegiatan pembelajaran
	Kisi-Kisi THB (kognitif, afektif, psikomotor)	Kisi-kisi tes hasil belajar baik digunakan tanpa revisi
	Tes Hasil Belajar	Valid tanpa revisi
	Bahan Ajar Peserta Didik	BAPD berada pada kategori baik dan dapat digunakan dengan revisi kecil pada indikator tentang kesesuaian

		ilustrasi dengan konsep fisika
--	--	--------------------------------

4. Kegiatan pembelajaran yang meliputi tes awal, kegiatan pembelajaran, tes akhir.
5. Memberi lembar isian respon peserta didik
6. Menganalisis data dan membuat laporan akhir

G. Perangkat yang Digunakan

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD)
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

H. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Bentuknya dapat berupa: tes tertulis, angket, wawancara, dokumentasi, observasi.

1. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran
 - a. Instrument lembar penilaian perencanaan meliputi, mengukur aspek-aspek perangkat pembelajaran yang terdiri dari BAPD, RPP, LKPD.

- b. Instrument lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran meliputi mengukur aspek-aspek dalam RPP yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.
- c. Instrument lembar penilaian perencanaan evaluasi pembelajaran meliputi, mengukur aspek-aspek pembelajaran yang memuat tentang penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

2. Tes hasil belajar

Instrument penilaian indikator hasil belajar dan hasil belajar terdiri dari tes dan lembar penilaian afektif dan psikomotor. Tes Hasil Belajar (THB) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik (tujuan penelitian kedua dan ketiga). THB berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi Cahaya yang harus dikerjakan peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Sedangkan instrumen lembar penilaian hasil belajar yang terdiri dari lembar penilaian hasil belajar afektif dan lembar penilaian hasil belajar psikomotor yang dilakukan penilaian selama proses pembelajaran.

3. Lembar isian respon peserta didik

Digunakan untuk menjaring informasi mengenai respon peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tujuan keempat dalam kegiatan penelitian yakni mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Instrumen ini memuat aspek-aspek yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati,

menanya, menalar, mengasosiasi mengkomunikasikan), kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, digunakan untuk menumpulkan data penelitian yakni kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran dan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor.
2. Tes, digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) dan ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran creative problem solving.
3. Angket, digunakan untuk menjaring informasi tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penilaian perangkat pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran creative problem solving. Penilaian digunakan untuk menilai perangkat pembelajaran melalui lembar penilaian dokumen perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran creative problem solving serta penilaian evaluasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran creative problem solving.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola pembelajaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut (Trianto, 2009:240) :

$$X = \frac{SP_1 + SP_2}{2}$$

Keterangan:

X : Skor rata-rata dari setiap aspek pengamatan

SP₁ : Skor yang diberikan oleh pengamat 1 (satu) untuk setiap aspek pengamatan

SP₂ : Skor yang diberikan oleh pengamat 2 (dua) untuk setiap aspek pengamatan

Kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Ukuran Kuantitatif Penilaian Terhadap Kemampuan Pendidik
dalam Mengelola Pembelajaran

Rentangan Skor	Kriteria	Keterangan
1,00 – 1,99	Tidak baik	jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) tidak sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
2,00 – 2,99	Kurang baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) kurang sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
3,00 – 3,49	Cukup baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) sebagian besar sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
3,50 – 4,00	Baik	Jika dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) sesuai dengan perangkat yang disiapkan.

Sumber Arikunto, (2010:34)

2. Analisis Ketuntasan Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) dan hasil belajar peserta didik, diukur dengan tes hasil belajar peserta didik. Acuan ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan yang digunakan dari Depdiknas yang berlaku bagi SMA dan SMP. Untuk mengetahui ketuntasan IHB (kognitif dan afektif) digunakan persamaan proporsi sebagai berikut:

$$P_{IHB} = \frac{B}{T}$$

Keterangan :

P_{IHB} : Tingkat Pencapaian (*proportion correct*)
B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar
T : Jumlah peserta didik seluruh peserta tes

Untuk mengetahui ketuntasan IHB (psikomotor) digunakan persamaan proporsi sebagai berikut.

$$BP = \frac{\varepsilon p}{\varepsilon q} \times 100\%$$

Keterangan :

BP : Besar presentasi
 εp : Jumlah sub kemampuan yang telah dilakukan

3. Analisis ketuntasan Hasil Belajar

Borich (Trianto, 2010: 241), Rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor adalah sebagai berikut.

$$P_{HB} = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P_{HB} : Tingkat pencapaian

B : Skor yang diperoleh peserta didik

N : Skor maksimum

Gronlund (Trianto, 2009: 242), Untuk sensitivitas butir soal digunakan

rumus:

$$S = \frac{R_A - R_B}{T}$$

Keterangan :

S : Sensitivitas soal

R_A : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes akhir

R_B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes awal

T : jumlah peserta didik peserta tes

4. Analisis Respon Peserta Didik

Respon peserta didik dapat dianalisis dengan menghitung skor respon

peserta didik dari lembar isian respon peserta didik. Lembar isian

respon peserta didik digunakan dengan menjaring data peserta didik

terhadap kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

Trianto (2009: 243), Rumus yang digunakan untuk menghitung respon

peserta didik terhadap proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$CI = \frac{\Sigma I}{standar} \times 100\%$$

Keterangan :

CI : Capaian indikator, besarnya presentase variabel tertentu

ΣI : Total dari setiap skala jawaban

Standar : Bobot Ideal

Kriteria penilaian respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik

Nilai (%)	Kriteria Interpretasi Skor	Keterangan
0-20,99	Tidak baik	Peserta didik memberikan respon yang <i>tidak baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran
21-40,99	Kurang baik	Peserta didik memberikan respon yang <i>kurang baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran
41-60,99	Cukup baik	Peserta didik memberikan respon yang <i>cukup baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran
61-80,99	Baik	Peserta didik memberikan respon yang <i>baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran
81-100,00	Sangat baik	Peserta didik memberikan respon yang <i>sangat baik</i> terhadap pelaksanaan pembelajaran

Sumber: Arikunto, (2012: 281)